

**BIDANG USAHA INKUBASI  
INKUBATOR BISNIS DAN TEKNOLOGI (IBT)  
KABUPATEN BLORA**

**1.1 Potensi Pasar Sasaran**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blora menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan jumlah mencapai ±13.837 unit usaha. Namun demikian, baru sekitar 35% UMKM yang telah berbadan hukum dan sekitar 7.000 UMKM yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Kondisi tersebut menunjukkan masih besarnya kebutuhan terhadap pendampingan usaha, khususnya dalam aspek legalitas, manajemen usaha, serta penguatan akses pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Kabupaten Blora diarahkan pada upaya:

1. Peningkatan kelas UMKM (scale-up usaha);
2. Penguatan daya saing produk berbasis potensi lokal;
3. Pengembangan startup berbasis teknologi dan inovasi;
4. Optimalisasi digital marketing dan perluasan akses pasar.

Adapun sektor usaha potensial yang menjadi fokus inkubasi di Kabupaten Blora meliputi:

1. Pangan dan Agroindustri, meliputi pengolahan hasil pertanian, peternakan, dan perikanan lokal;
2. Industri Kreatif dan Ekonomi Kreatif, meliputi kerajinan, fashion, kuliner kreatif, dan konten digital;
3. Perdagangan dan Jasa Berbasis Digital, meliputi e-commerce, jasa pemasaran digital, dan platform UMKM;
4. Industri Pengolahan dan Manufaktur Skala Kecil, meliputi produk olahan kayu, mebel, dan industri rumah tangga;
5. Pariwisata dan Produk Pendukungnya, meliputi souvenir, kuliner khas, serta jasa wisata lokal.

**1.2 Pangsa Pasar**

Pangsa pasar Inkubator Bisnis dan Teknologi Kabupaten Blora meliputi:

1. Startup dan wirausaha pemula;
2. UMKM eksisting yang belum berkembang secara optimal;
3. Pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam aspek manajerial dan pemasaran.

Dalam pelaksanaannya, IBT Blora menargetkan:

Fasilitasi minimal 20 tenant per tahun sesuai amanat regulasi;

Pendekatan inkubasi dilaksanakan melalui:

1. Inkubasi Inwall, yaitu pendampingan intensif dalam lingkungan inkubator;
2. Inkubasi Outwall, yaitu pendampingan eksternal melalui jejaring dan kemitraan.

### **1.3 Mitra**

Keberhasilan penyelenggaraan inkubasi sangat ditentukan oleh sinergi antar pemangku kepentingan. IBT Blora didukung oleh:

#### 1. Pemerintah Daerah (OPD Terkait)

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda);
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM;
- Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja;
- Dinas Pangan, Pertanian, Peternakan dan Perikanan;
- Dinas Pariwisata.

#### 2. Lembaga Keuangan

- Perbankan (KUR dan pembiayaan UMKM);
- Lembaga keuangan non-bank.

#### 3. Lembaga Pendukung Usaha

- Perguruan tinggi;
- Komunitas ekonomi kreatif;
- Lembaga sertifikasi (Halal, BPOM, dan Hak Kekayaan Intelektual/HKI).

#### 4. Dunia Usaha dan Industri

- BUMD/BUMN;
- Pelaku industri lokal;
- Marketplace dan platform digital.

### **1.4 Tenant**

#### A. Kriteria Tenant IBT Blora

1. Berusia produktif ( $\pm 18-45$  tahun);
2. Berdomisili di Kabupaten Blora;
3. Memiliki usaha yang telah berjalan maksimal 1-2 tahun;
4. Memiliki produk atau jasa yang inovatif dan prospektif;
5. Memiliki komitmen mengikuti seluruh tahapan program inkubasi;
6. Diutamakan telah memiliki atau sedang dalam proses pemenuhan legalitas usaha.

## B. Segmentasi Tenant

1. Startup berbasis inovasi dan teknologi;
2. UMKM yang mengalami kendala dalam:
  - Manajemen usaha;
  - Legalitas dan perizinan;
  - Pemasaran digital;
3. Pelaku usaha berbasis potensi lokal daerah.

### 1.5 Strategi

Posisi sebagai pusat inkubasi daerah.

Strategi: kolaborasi, diferensiasi lokal, mentoring, pembiayaan, digitalisasi.

Keberadaan inkubator bisnis di tingkat kabupaten saat ini masih relatif terbatas, sehingga IBT Blora memiliki peluang strategis untuk berperan sebagai:

1. Pusat inkubasi bisnis utama di daerah;
2. Koordinator pengembangan startup dan UMKM;
3. Hub kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan dunia usaha.

Adapun strategi yang dikembangkan meliputi:

1. Penguatan kolaborasi dengan inkubator perguruan tinggi dan lembaga terkait;
2. Diferensiasi layanan berbasis potensi lokal Kabupaten Blora;
3. Peningkatan kualitas layanan inkubasi melalui:
  - Mentoring bisnis;
  - Fasilitasi akses pembiayaan;
  - Penguatan digitalisasi usaha.

### 1.6 Arah

Arah pengembangan IBT Blora secara strategis difokuskan pada:

1. Menciptakan startup baru yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing;
2. Meningkatkan kualitas dan skala usaha UMKM;
3. Mendorong digitalisasi dan modernisasi usaha;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia lokal berbasis teknologi;
5. Meningkatkan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.